

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakuakn efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>1</sup> Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa belajar tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.<sup>2</sup>

Perubahan kognitif remaja mempunyai implikasi penting dalam pengajaran dan kurikulum. Remaja dapat mengerti betul konsep matematika dan ilmu pengetahuan yang abstrak, dan dapat melihat serta menginterpretasi masalah dalam bidang sosial dan bahwa kemampuan kognitif remaja masih dalam proses perkembangan.<sup>3</sup>

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari berbagai mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa. Prestasi belajar yang optimal atau

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 18.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

<sup>3</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2004), 117.

yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu yang diharapkan oleh para siswa. Dalam hal pencapaian prestasi belajar, tidak lepas dari adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.<sup>4</sup>

Adapun dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas faktor internal yaitu faktor psikologis yang berupa minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Minat juga sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Karena minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi.<sup>5</sup> Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka dengan sendirinya akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar lebih giat lagi dan dengan keingintahuan dan kesenangannya tersebut maka mereka dapat memperoleh prestasi yang pastinya akan lebih baik lagi

Setiap individu mempunyai kecenderungan fundementil untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Apabila sesuatu itu memberikan kesenangan kepada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Menurut crow and crow minat itu diartikan sebagai

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), 132.

<sup>5</sup> Nini Subini, dkk, *Psikologi Pembelajaran* ( Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012), 87.

kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu, atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.<sup>6</sup>

Ahli-ahli teori kognitif berpendapat bahwa belajar adalah hasil dari usaha kita untuk dapat mengerti dunia. Untuk melakukan ini, kita menggunakan semua alat mental kita. Caranya, kita berpikir tentang situasi, sama baiknya kita berpikir tentang kepercayaan, harapan dan perasaan kita yang akan mempengaruhi bagaimana dan apa yang kita pelajari.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 UU SPN Nomor 20 Tahun 2003; yang berbunyi

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pendidikan agama Islam mutlak harus diberikan, karena pada jenjang itulah terjadi pembentukan kepribadian, pembiasaan untuk menguasai konsep-konsep Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan. Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran PAI, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI. sehingga pada akhirnya prestasi belajar PAI menjadi lebih baik.

---

<sup>6</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), 175.

<sup>7</sup> Djiwandono, *Psikologi*, 149.

<sup>8</sup> *Undang-undang SNP* (Bandung: Fokus Mania, 2005), 98.

Menurut Sukadi selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 3 Wates, minat belajar siswa dikatakan sedang.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI di SMP Negeri 3 Wates dalam judul `` **PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 WATES TAHUN PELAJARAN 2013/2014**``

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wates?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wates?
3. Adakah pengaruh minat belajar Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 wates?

---

<sup>9</sup> Sukadi, Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 3 Wates, 5 Juni 2014.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wates
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Wates
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 wates.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

- a. Dapat memberikan sumbangan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam kaitannya dengan peningkatan minat belajar.
- b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **2. Secara praktis**

- a. Bagi Guru : untuk dijadikan informasi bagi guru tentang pentingnya meningkatkan minat belajar siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Peneliti : untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang minat belajar dan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu sekali adanya hipotesis, karena hipotesis sebagai indikasi untuk menarik kesimpulan penelitian yang berbentuk dalil atau generalisasi yang akan dibuktikan dan diteliti serta diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar PAI

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar PAI

### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (minat Belajar) yang dapat diukur dengan menggunakan skala minat yang berupa angket. Dan variabel Y (prestasi belajar) yang dapat diukur dengan menggunakan atau melihat hasil belajar yang terdapat pada raport siswa.

---

<sup>10</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2010), 71.

### G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian terhadap skripsi yang berjudul ``PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 WATES TAHUN PELAJARAN 2013/2014`` dan untuk menghindari perbedaan pengertian dan kurang jelas makna, maka disini peneliti bermaksud memberikan penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Minat Belajar : Kecenderungan hati yang tinggi dalam suatu kegiatan belajar<sup>11</sup>
2. Prestasi Belajar : Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Meity Taqdir Qodratillah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangann dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 322.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 427.